

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bencana merupakan suatu kejadian yang mengakibatkan kerusakan pada alam dan kerugian bagi manusia. Berdasarkan penyebab terjadinya, bencana dibedakan menjadi dua yaitu bencana yang disebabkan oleh alam dan bencana yang disebabkan oleh manusia. Bencana yang disebabkan oleh alam merupakan bencana yang terjadi akibat dari perilaku alam itu sendiri sedangkan bencana yang disebabkan oleh manusia merupakan bencana yang terjadi akibat dari perilaku atau tindakan manusia.

Bencana alam terdiri dari gempa bumi, gunung meletus, tsunami, tanah longsor, puting beliung, dan badai. Peristiwa yang terjadi akibat bencana alam bisa diprediksi tetapi tidak bisa dihindari ataupun dicegah. Bencana yang disebabkan oleh manusia beberapa diantaranya adalah dari kebakaran, banjir, pemanasan global, dan kekeringan.

Berdasarkan data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia (BNPB) yang terekam sejak tahun 2000 hingga 2017 terdapat sekitar 2.897 bencana non alam yang telah terjadi, dengan 2.424 kejadian diantaranya adalah kebakaran, dapat dikatakan bahwa 80% bencana non alam di Indonesia berupa kebakaran. Telah tercatat bahwa daerah dengan kejadian kebakaran yang paling sering terjadi adalah di daerah Jawa Tengah, dengan jumlah 678 kejadian kebakaran. Menurut media berita Tribun Jateng kasus kebakaran yang terekam dari tahun 2014 hingga saat ini lebih dari 150 kasus, 15 kasus diantaranya terjadi pada bangunan gedung.

Pada dasarnya kebakaran pada bangunan gedung diakibatkan oleh hal-hal seperti arus pendek listrik, terbakarnya bahan-bahan atau material yang mudah terbakar, meledaknya tabung gas LPG, rokok, kecerobohan dalam menyalakan api, dan lain sebagainya. Jika melihat pada realita yang ada, menurut media berita sebagian besar kasus kebakaran gedung yang terjadi diakibatkan oleh arus pendek listrik dan terbakarnya bahan-bahan atau material yang mudah terbakar yang ada dalam gedung serta kecerobohan dalam menyalakan api.

Dari kasus-kasus kebakaran gedung yang terjadi, perlu disadari bersama bahwa pada bangunan gedung yang sudah dibangun ataupun yang baru dibangun memerlukan adanya sistem proteksi kebakaran yang berfungsi untuk menghindari dan dapat menanggulangi bencana kebakaran yang terjadi.

Negara Indonesia memiliki peraturan sistem proteksi kebakaran untuk bangunan gedung yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 26/PRT/M/2008 tentang persyaratan teknis sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa suatu bangunan gedung diharuskan memiliki jalur masuk dan persediaan air untuk pemadam kebakaran, media penyelamatan, sistem proteksi pasif dan aktif serta utilitas untuk menanggulangi dan mencegah terjadinya kebakaran. Suatu gedung tidak hanya dilengkapi dengan komponen-komponen dan perlengkapan yang dipersyaratkan saja, akan tetapi sistem pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran juga harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan.

Berdasarkan penyebab kasus-kasus kebakaran bangunan gedung yang telah dipaparkan. Diindikasikan bahwa bangunan gedung yang sudah menerapkan sistem proteksi kebakaran masih minim pengelolaan, pengawasan dan pengendalian pada sistem proteksi kebakaran, sehingga kelalaian dari penghuni atau pengguna bangunan gedung menyebabkan terjadinya kebakaran dan menimbulkan korban jiwa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dengan mengetahui penyebab kasus-kasus kebakaran pada gedung yang terjadi, muncul ide untuk melakukan penelitian tentang “Evaluasi Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung”. Objek penelitian ini difokuskan pada Gedung E6, E7, Pascasarjana dan F3 di Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan pertimbangan berupa bangunan tersebut belum diketahui nilai pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakarannya serta dapat dilakukan perbandingan pada sistem proteksi kebakarannya yaitu perbandingan sistem proteksi kebakaran pada gedung yang dibangun sebelum peraturan dibuat (Gedung F3) terhadap sistem proteksi kebakaran pada gedung yang dibangun setelah peraturan dibuat (Gedung Pascasarjana, E6 dan E7).

Melalui penelitian ini, diharapkan bangunan Gedung E6, E7, Pascasarjana dan F3 yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat diketahui nilai hasil evaluasinya dan pemilik bangunan dapat menindaklanjuti hasil tersebut sehingga bangunan dapat terhindar dari bahaya bencana kebakaran, dan dapat menanggulangi kebakaran jika suatu saat terjadi, serta dapat melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian terhadap sistem proteksi kebakaran yang telah diterapkan agar tetap berfungsi dengan baik dan tidak bermasalah ketika suatu saat terjadi kebakaran.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dengan mengetahui dan memahami penyebab dari kasus-kasus kebakaran pada gedung yang terjadi, maka dapat dirumuskan masalah yang perlu dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran pada gedung terhadap peraturan pemerintah ?
2. Bagaimana proses evaluasi pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran pada gedung ?

1.3. Lingkup Penelitian

Dari masalah yang telah dirumuskan, penulis memberikan batasan masalah untuk mencegah pembahasan keluar dari topik, maka batasan masalah yang ditentukan penulis sebagai berikut ini.

1. Penelitian ini hanya membahas sistem proteksi kebakaran secara umum serta keterkaitannya dengan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran itu sendiri.
2. Penelitian ini tidak membahas sistem proteksi aktif dan sistem proteksi pasif pada bangunan gedung.
3. Penelitian ini mengacu pada peraturan menteri pekerjaan umum nomor 26/PRT/M/2008 tentang persyaratan teknis sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan.
4. Gedung yang diteliti terletak pada kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu gedung E6, E7, F3 dan Pascasarjana.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk memperoleh pemahaman tentang pelaksanaan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran pada gedung sesuai peraturan pemerintah.
2. Menganalisis hasil evaluasi pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran pada gedung.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dipaparkan, dapat diperoleh manfaat dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut ini.

1. Mengetahui kinerja pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran pada gedung E6, E7, F3 dan Pascasarjana.
2. Terlaksananya tindakan pencegahan dan penanggulangan terhadap bahaya kebakaran berupa rehabilitasi pada pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran pada gedung E6, E7, F3 dan Pascasarjana.